

**URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**SITI MUSTAGHFIROH
NIM: 1703096041**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mustaghfiroh

NIM : 1703096041

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Mei 2022

Saya yang menyatakan



70298AJX845935515
Siti Mustaghfiroh
Nim: 1703096041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
UNTUKMENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI
PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2021/2022**

Penulis : Siti Mustaghfiroh

NIM : 1703096041

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.,

Semarang, 20 September 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Hj. Zulaikha, M. Ag., M. Pd.
M.Pd.I.

NIP. 197601302005012001

Penguji I

Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

NIP. 196112051993032001

Sekretaris

Nur Khikmah,

NIDN. 2020039201

Penguji II

Arsan Shanie, M. Pd.

NIP.199006262019031015

Pembimbing

Hj. Zulaikha, M. Ag., M. Pd.

NIP:197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 10 Mei 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaku kan bimbingan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Muhammadiyah Plantaran

Nama : Siti Mustaghfiroh

NIM : 1703096041

Jurusan. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Zulaikha, M. Ag., M. Pd
NIP: 19760130 200501 2001

MOTTO

"Ketika kamu merasa kehilangan harapan dalam hidup ini, ingatlah bahwa Allah punya rencana yang lebih besar dari mimpimu."

ABSTRAK

Judul : URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Penulis : Siti Mustaghfiroh

NIM : 1703096041

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru di MI muhammadiyah Plantaran dan minat serta motivasi peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Plantaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik MI Muhammadiyah Plantaran tergolong cukup baik namun, guru juga masih kesulitan dalam menghadapi siswa yang hiperaktif, solusi menghadapi permasalahan tersebut dengan cara: memberikan perhatian sebelum menuntut perhatian, memberika pengertian dengan bahasa sederhana.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, minat dan motivasi belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT penguasa seluruh alam yang menciptakan langit dengan lapisannya serta bumi dengan segala isinya.. Sang pemberi karunia hidayah dan inayah. Atas izin-Nya, hamba masih diberi kesempatan sebagai penghuni dunia untuk menyelesaikan tugas akhir akademik dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moral maupun spiritual sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri(UIN) Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sekaligus dosen pembimbing ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd. yang telah memberi motivasi, nasihat, serta memberi izin penelitian, yang telah berkenan

untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik.

4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ibu Kristi Liani, P. S. Si, M.Pd yang selalu memberi motivasi dan nasehat
5. Bapak Nor Hadi M.pd.I. sebagai Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan selalu meluangkan waktu tatkala penulis dihadapi dengan rasa bimbang.
6. Segenap Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Kepala MI Muhammadiyah Plantaran Ibu Sri Lestari S,Pd.I yang telah memberikan izin penelitian .
9. Segenap Guru MI Muhammadiyah Plantaran yang telah berkenan mengisi angket penelitian
10. Kedua orangtua penulis yang terkasih. Terima kasih atas segala cinta dan dukungan berupa moril maupun materil demi penulis, terima kasih atas segala yang telah dilakukan demi penulis, dan terima kasih atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih Bapak Nahrowi dan Ibu Nur Habibah yang senantiasa memberikan kasih sayang sepanjang masa sehingga penulis bisa sampai ke titik ini.
11. Kakak ku Siti Zuhrotunnisa dan Siti Rohmiati Qona'ah yang selalu membangkitkan semangat adiknya untuk segera menyelesaikan skripsi
12. Teman-teman jurusan PGMI 2017 khususnya PGMI A 2017

13. Sahabatku laili Rahmawati dan Nia Riwayati terima kasih atas kebersamaan, suka, duka, tangis dan tawa yang tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih juga atas segala masukan dan bantuan yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga amal ibadah dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi kemajuan penulis dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 10 Mei 2022

Siti Mustaghfiroh

NIM: 1703096041

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK	
A. Metode Penelitian	7

1. Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru	7
a. Pengertian Urgensi	7
b. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	7
c. Indikator Kompetensi Pedagogik	10
d. Aspek – aspek Kompetensi Pedagogik	17
e. Prinsip- prinsip Guru yang Kompeten	18
f. Kriteria Kompetensi Pedagogik Guru	19
2. Konsep Dasar Minat dan Motivasi Belajar.....	20
1. Pengertian Minat Belajar.....	20
2. Fungsi Minat.....	21
3. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa	23
B. Motivasi Belajar.....	24
1.Pengertian Motivasi Belajar.....	24
2. Macam-macam Motivasi Belajar	25
3. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Motivasi dalam Belajar	28
4. Fungsi Motivasi	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	34
1. Pendekatan penelitian	34

2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3. Data & Sumber Data dan Fokus	35
4. Subjek Penelitian	36
5. Teknik Pengumpulan Data.....	36
6. Keabsahan.....	40
B. Analisis Data.....	41

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	45
1. Gambaran Umum Sekolah	45
B. Penyajian Data Penelitian	47
C. Analisis Data.....	61
D. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	SEJARAH SINGKAT MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN
LAMPIRAN II	PROFIL MADRASAH
LAMPIRAN III	DATA GURU DAN KARYAWAN MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN
LAMPIRAN IV	DATA SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN
LAMPIRAN V	PEDOMAN OBSERVASI
LAMPIRAN VI	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN VII	PEDOMAN KUESIONER
LAMPIRAN VIII	PEDOMAN DOKUMENTASI
LAMPIRAN IX	HASIL OBSERVASI
LAMPIRAN X	HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN XI	HASIL KUESIONER
LAMPIRAN XII	HASIL DOKUMENTASI
LAMPIRAN XIII	SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
LAMPIRAN XIV	SURAT PRA IZIN RISET
LAMPIRAN XV	SURAT IZIN RISET
LAMPIRAN XVI	SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.¹

Dalam Undang- Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya."²

Menurut Mulyasa, kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; Pemahaman terhadap siswa; Pengembangan kurikulum/silabus; Perancangan pembelajaran; Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; Pemanfaatan

¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

² Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 10

teknologi pembelajaran; Evaluasi hasil belajar (EHB); Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³

Setiap guru menghadapi peserta didik dalam interaksi belajar mengajar, tentu ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan. Keberhasilan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik guru. Khususnya peserta didik Sekolah Dasar, dimana anak berusia mulai 6-12 Tahun yang pada masa ini perkembangan intelektualnya sangat pesat, mereka akan menguasai beraneka ragam keterampilan, bahkan minat akan terfokus pada sesuatu yang dinamis dan praktis, maka anak akan cenderung melakukan berbagai aktifitas dan keterampilan yang mendukung untuk perkembangan intelektualnya. Untuk itu Anak Sekolah Dasar perlu dibekali dengan pembelajaran yang terampil.⁴

Oleh karena itu peranan guru sangat membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan guru.

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.7

⁴ Moh Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN, press 2011) hlm 80

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Profesionalisme guru dibangun dengan melalui berbagai penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara rata diperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam hal ini yaitu guru.⁵

Berdasarkan hasil pra-survey dengan salah satu guru di MI Muhammadiyah Plantaran, Selina Ika, pada hari Selasa, 7 Desember 2021 diperoleh informasi bahwa siswa memiliki tingkat minat dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Karakter yang dimiliki oleh setiap siswa juga berbeda-beda, hal itu berpengaruh pula pada minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.⁶

Motivasi belajar tidak akan terjadi jika tidak ada rangsangan dari seorang guru. Motivasi yang tinggi dapat mengantarkan siswa pada hasil belajar yang baik. Maka dari itu peran guru sangat penting untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik agar semua siswa memiliki semangat yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan observasi di kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran ada beberapa siswa yang sibuk bermain sendiri terutama anak laki-laki

⁵ Moh Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN, press 2011) hlm 118

⁶ Hasil Observasi di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Ibu Selina Ika, Guru kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran, pada tanggal 7 Desember 2021

dan belum siap untuk belajar, padahal proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sudah dimulai.⁷

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul yaitu: **URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN**. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, kepada guru, dan kepala sekolah. Demikian halnya dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MI muhammadiyah Plantaran?
2. Bagaimana minat dan motivasi peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran?
3. Mengapa kompetensi pedagogik sangat urgen dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran?

⁷ Hasil Observasi di MI Muhammadiyah Plantaran tanggal 9 Desember 2021

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MI Muhammadiyah Plantaran
- b. Untuk mengetahui motivasi dan minat belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran
- c. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik sangat urgen dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

a. Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah khazanah pustaka dan sumbangsih gagasan dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Dan khususnya dalam mengembangkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Plantaran. Serta dapat menjadi bahan bacaan atau studi terdahulu ditempat penulis menyelesaikan pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar acuan penelitian yang berbeda, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan

model atau teknik baru yang lebih kreatif atas dasar penelitian ini.

b. Praktis

Berdasarkan permasalahan yang hendak dikaji, manfaat praktik yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

- 1) Bagi para pemangku kebijakan, diharapkan dari adanya penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Dan juga dapat memberikan masukan kepada pendidik agar lebih meningkatkan kompetensinya serta mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

BAB II

URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

A Deskripsi Teori

1. Pengertian Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Urgensi

Urgensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *urgent* yang memiliki arti penting. Urgensi dalam bahasa Latin yaitu *urgere* yang berarti mendorong. Menurut istilah adalah hal yang begitu utama atau kewajiban yang begitu menekan untuk dikerjakan, dengan hal tersebut mengandaikan ada satu problem serta harus ditindaklanjuti.¹

b. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Budiyono, menjelaskan bahwa kompetensi berarti “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan.

¹ Chetan WP, "Urgensi adalah", dalam <http://www.kiosherbalku.cpm/blog/urgensi> diunduh pada 21 September 2022

Kompetensi adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja guru secara tepat dan efektif.²

Sedangkan pedagogik, menurut Lavengeveld seorang ahli pedagogik dari Belanda mengemukakan bahwa pedagogik adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai suatu tujuan, yaitu kedewasaan.³

Menurut Prof. Dr. J. Hoogvel sebagaimana dikutip oleh Uyoh Sadulloh, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya dia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.”⁴

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan pada penjelasan Pasal 10 ayat 1 bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa,

² Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi penyusun tesis dan disertasi*, (Yogyakarta: aswaja pressindo, 2017), hlm.88

³ Baharudin Salam, *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm.4

⁴ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.53

perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar⁵

Seorang guru tugasnya adalah sebagai pembimbing bagi siswa, hal ini digambarkan dalam firman Allah surat An-Nahl ayat: 43

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا
نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ
الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Q.S An-Nahl.16:ayat 43).

Ayat tersebut menggaris bawahi pentingnya memperdalam ilmu dan memperluaskannya melalui informasi yang benar, kemudian dalam proses interaksi belajar mengajar, guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati,

⁵ Undang-Undang No. 14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen, Penjelasan Pasal 10*

dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Indikator Kompetensi Pedagogik

Menurut Mulyasa, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1). Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Wawasan atau landasan kependidikan merupakan kompetensi pedagogik mendasar bagi guru. Wawasan pendidikan dimiliki oleh seorang guru dari pendidikan formal dengan syarat yang telah ditetapkan pemerintah sesuai standar pendidikan nasional. Wawasan tentang kependidikan harus selalu dipelajari dan dikembangkan oleh seorang guru agar guru selalu bisa menyelaraskan antar pengalaman, ilmu yang dimiliki dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Penguasaan ilmu dan teknologi, perkembangan IPTEK harus dikuasai oleh guru sebagai modal dalam proses pembelajaran.⁶

2). Pemahaman terhadap siswa

Pendidik harus mengenal dan memahami peserta didik dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapai, kemampuan, keunggulan dan kekurangan serta

⁶ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.75

hambatan yang dihadapi. Pendidik juga perlu memahami tingkat perkembangan peserta didik serta dapat mengarahkan ke arah yang positif. Pendidik perlu mengupayakan agar peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuannya dalam keseharian hidup di tengah keluarga dan lingkungan masyarakat.

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan Pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa.⁷

3). Pengembangan kurikulum/silabus;

Pengembangan kurikulum adalah kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kurikulum atau silabus, yaitu kurikulum yang mencakup isi, proses, sumber daya dan sarana-sarana evaluasi bagi semua pengalaman belajar yang direncanakan bagi para pembelajar baik di dalam

⁷ E Mulyasa, Standar Kompetensi..., hlm.81-95

maupun diluar sekolah dan masyarakat melauai pengajaran kelas dan program-program terkait.⁸

4). Perancangan pembelajaran

Guru harus dapat merencanakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis, termasukantisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan.

Mansur Muslich memberikan definisi rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai suatu rencana pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.⁹

Terdapat dua fungsi RPP menurut Mulyasa, yaitu: (a) fungsi perencanaan; adalah bahwa RPP hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang, (b) fungsi pelaksanaan; RPP harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual.¹⁰

⁸ E Mulyasa, *Standar Kompetensi....*, hlm. 96

⁹ Mansur Muslich. *KTSP. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Panduan Bagi Guru. Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hlm . 45

¹⁰ E Mulyasa, *Standar Kompetensi....*, hlm. 217

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa RPP disusun guru guna memperkirakan seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru itu sendiri maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi dalam RPP harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik menguasai atau memiliki kompetensi tertentu.

c. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-

langkah pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi.¹¹

5). Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa, pendidik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa.¹²

6). Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Perkembangan ilmu dan teknologi akan berpengaruh besar terhadap perkembangan teknologi pengajaran. Saat ini guru harus sudah mampu menggunakan media telekomunikasi sebagai alat untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar.

¹¹E. Mulyassa, *Standar Kompetensi...*, hlm103

¹² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hlm. 104

Bahkan proses belajar mengajar saat ini tidak harus berada dalam satu ruang yang sama namun bisa dengan media jaringan telekomunikasi internet yang sering disebut dengan media e-learning penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (e-learning) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu jaringan komputer yang dapat diakses oleh siswa. Oleh karena itu, seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.¹³

7). Evaluasi hasil belajar (EHB)

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan dengan penilain kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, serat penilaian program. Evaluasi sangat penting dilakukan guna melihat perkembangan, kemampuan dan kemajuan dari siswa. Evaluasi juga dapat dijadikan dasar untuk melihat kelemahan dan kekurangan dari apa yang telah

¹³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi*,.... hlm. 106-108

diberikan.¹⁴. Setidaknya satu pendidikan dapat dilihat dari evaluasi sebagaimana dalam firman Allah:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ١٥٥

Artinya: "Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita kabar gembira bagi orang-orang yang sabar" (Q.s Al-Baqarah: 155)

Dalam ayat ini menerangkan tentang sistem evaluasi Tuhan terhadap hambanya yang menghadapi berbagai kesulitan hidup. Barang siapa yang sabar akan mendapatkan kebahagiaan. Begitu juga seorang guru akan memberikan evaluasi terhadap peserta didiknya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka. Barangsiapa yang bisa mengerjakannya maka akan mendapatkan nilai yang bagus. Guru di MI Muhammadiyah Plantaran melakukan evaluasi dengan cara yang berbeda-beda. Akan tetapi tujuannya sama yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didiknya.

- 8). Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Pengembangan siswa merupakan bagian dari kompetensi pedagogik cukup penting, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki setiap

¹⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi*,.... hlm.108-111

siswa. Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kulikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, dan lain-lain.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka pada penelitian ini indikator kompetensi pedagogik guru diambil dari pendapat Mulyasa yaitu meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar (EHB), dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

d. Aspek-aspek kompetensi Pedagogik

1). Kompetensi dalam perencanaan pembelajaran

Rencana pembelajaran atau yang biasa disebut RPP merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan yang diinginkan, sebab dengan adanya rancangan pembelajaran maka dapat diukur tujuan yang akan dicapai, metode yang digunakan dan lain sebagainya.

2). Kompetensi dalam mengelola pembelajaran

Kompetensi dalam mengelola pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengimplementasikan perencanaan yang

¹⁵ E. Mulyasa, Standar Kompetensi,.... hlm. Hlm. 111-113

telah dibuat sebelumnya, guru dan lingkungan sehingga menjadi perubahan yang baik.

- 3). Kompetensi dalam mengembangkan potensi siswa Kompetensi ini hanya akan diperoleh jika guru mampu memantau dengan baik segala perkembangan siswa dengan cermat. Kompetensi pedagogik bukan hanyasanya kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik melainkan juga kemampuan dalam merencanakan dan mengatur proses pembelajaran.¹⁶

e. Prinsip-Prinsip Guru yang kompeten

Seorang dikatakan guru juga harus memiliki prinsip-prinsip tertentu. Adapun prinsip-prinsip tersebut sesuai dengan pernyataan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7 ayat 1, dikemukakan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya

¹⁶ E. Mulyasa, Standar Kompetensi,.... hlm. 114

- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang dan tugas
- 5) Memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai prestasi kerja
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dan melaksanakan tugas keprofesionalan
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.¹⁷

f. Kriteria Kompetensi Pedagogik Guru

Di antara kriteria kompetensi pedagogik guru yang harus dimiliki meliputi:

- 1) Kompetensi kognitif, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan intelektual.
- 2) Kompetensi afektif, yaitu kompetensi atau kemampuan bidang sikap, menghargai pekerjaan dan sikap dalam menghargai hal-hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya.
- 3) Kompetensi psikomotorik, yaitu kemampuan guru dalam berbagai keterampilan atau berprilaku.¹⁸

¹⁷ DPR RI, PR RI, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen

2. Konsep Dasar Minat dan Motivasi Belajar

A. Minat

1. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya dikemukakan oleh Sardiman A. M. berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹⁹ Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak mengartikan minat sebagai “suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.”²⁰

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm. 18

¹⁹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1988) hlm 6

²⁰ Pasaribu dan Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983) hlm 133

Selanjutnya menurut Zakiah Daradjat, dkk, minat adalah “kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang”²¹Dari beberapa defenisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Sebagai contoh dari minat belajar yaitu apabila seorang peserta didik berminat pada belajaran pendidikan agama islam maka peserta didik ini akan terdorong terus untuk tekun belajar. Ketika guru menjelaskan ia akan memperhatikan pelajaran yang diajarkan serta berusaha memahami pelajaran tersebut. Karena minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan serius dalam belajar

2. Fungsi Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa. Jika seorang peserta didik memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Elizabeth B. Hurlock yang dikutip oleh Abdul Wahid, menulis tentang fungsi

²¹ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1955) hlm 133

minat yaitu sebagai berikut:

Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.

a. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.

b. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yanglain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

c. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat

ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.²²

3) Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa

- a. Faktor-faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri:
 - 1). Mempunyai tujuan yang jelas
 - 2). Bermanfaat atau tidaknya suatu yang dipelajari bagi individu siswa
 - 3). Kesehatan yang sering mengganggu
 - 4). Adanya masalah kejiwaa
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
 - 1). Cara penyampaian pelajaran
 - 2). Adanya konflik pribadi antara guru dan siswa
 - 3). Suasana lingkungan sekolah
- c. Faktor yang bersumber dari keluarga dan masyarakat
 - 1). Masalah broken home
 - 2). Perhatian utama siswa tercurah kepada kegiatan-kegiatan di luar sekolah.²³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari faktor diri siswa, dari lingkungan sekolah dan dari lingkungan keluarga, keberhasilan siswa dapat terhambat

²² Abdul Wahid, *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998) hlm. 109-110

²³ Haris, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2001), hlm.83

apabila tidak didukung oleh lingkungan yang baik serta minimnya dorongan orang tua. Orang tua merupakan tolak ukur seorang anak untuk kesuksesan dalam belajarnya, apabila adanya dorongan dari orang tua siswa mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya dan juga memiliki daya ingat yang kuat serta tingginya rasa tanggung jawab dari dirinya sehingga sangat memudahkan bagi guru untuk mengajar.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti dorongan atau daya penggerak.²⁴ Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian maka motivasi merupakan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Dibawah ini merupakan pengertian motivasi menurut para ahli

- a) Menurut Oemar Hamalik mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan dan sebagai dorongan dari dalam diri

²⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm.92

sebagai proses batin atau proses psikologis yang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor eksternal (lingkungan) dan internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan) serta pengalaman pribadi.

- b) Menurut Huitt, W. mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.
- c) Menurut Thursan Hakim mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.
- d) Menurut Mc. Donald dikutip oleh Oemar Hamalik: motivation is an energy change within the person characteristic by effective arousal and rection to achieve a goal (motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan).²⁵

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- a. Motivasi Intrinsik

²⁵ Darmadi, *pengembangan model dan metode black pembelajaran dalam dinamika belajar Siswa (Sleman, Deepublish, 2017)*, hlm 271-2612

Jenis motivasi intrinsik timbul dalam diri individu sendiri tanpa paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Contohnya peserta didik belajar karena ingin mengetahui suatu hal dan mencari tahu hal tersebut secara mandiri. W.S Winkel mengatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri untuk belajar dan terbentuknya motivasi intrinsik biasanya diawali dengan didikan orang tua, misalnya saat orang tua memberikan petunjuk mengenai keterkaitan antara belajar yang giat akan menjadi orang sukses. Kesadaran akan hal itu mulai timbul dalam diri peserta didik, keikutsertaan pendidik juga mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar yang baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Suryabrata, sebagaimana dikutip oleh Kompri, motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Memang dalam diri individu sendiri telah ada dorongan itu. Misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya, orang yang rajin dan bertanggung jawab tidak usah menanti komando sudah belajar sebaik-baiknya. Menurut Uno, motivasi intrinsik yakni

berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita²⁶

b. Motivasi ekstrinsik

motivasi ekstrinsik timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, paksaan dari orang lain sehingga dengan sendiri tersebut mau belajar. Winkel mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah semangat belajar yang tinggi sehingga seorang peserta didik akan termotivasi kuat, ia akan memiliki energi untuk mengikuti proses belajar mengajar dan tentu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang termotivasi akan terdorong karena keinginan, perhatian, cita-cita yang dapat menggerakkan dan mengarahkan kepada perilaku yang bersifat positif.²⁷

²⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2016), hlm. 6

²⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Sleman: deepublish,2017) hlm. 275-276

Berdasarkan pendapat di atas, dapat Penulis pahami bahwa untuk meraih motivasi belajar yang tinggi bagi siswa, harus diperhatikan faktor yang mempengaruhinya baik intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa harus menyadari dengan sengaja untuk melakukan kegiatan dan kebutuhan belajar untuk meraih tujuan (cita-cita yang hendak dicapai). Faktor ekstrinsik harus disertai penghargaan (pujian) jika siswa berprestasi, diperlukan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Dalam hal ini peran guru diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan membantu siswanya dalam proses belajar mengajar belajar

3. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Motivasi dalam Belajar

Menurut Hamzah B. Uno bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat Penulis pahami bahwa apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat.

4. Fungsi Motivasi

Ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁹

²⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). Hlm 21

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). hlm 85

B. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian dari berbagai sumber dan referensi penelitian-penelitian sebelum ini yang memiliki kesamaan topik atau relevansi dengan penelitian ini. Hal ini dimaksud untuk menghindari kesamaan atau pengulangan terhadap peneliti sebelumnya, yaitu

1. Penelitian karya Pera Lesdia, yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII DI MTs Madhotillah Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang nyata antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Sedangkan pengujian koefisien determinasi didapat nilai sebesar 54,3%. Hal ini menunjukkan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi peserta didik sebesar 54,3% dan 45,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya³⁰.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang Penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Akan tetapi menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan penelitian kualitatif serta Subyek yang dikaji juga berbeda. Subyek yang dikaji pada

³⁰ Pare Lesdia, “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII DI MTs Mardhotillah Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat Tahun Ajaran 2015/2016*”.

penelitian relevan di atas khusus untuk guru mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan pada penelitian ini yaitu seluruh guru. Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda. Objek penelitian relevan di atas yaitu pada jenjang MTs, sedangkan pada penelitian ini pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

2. Penelitian karya Yayah Jeuriyah, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung, hal ini dibuktikan dengan R Square sebesar 0,669 yang berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru tinggi, yaitu sebesar 66,9% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dan besarnya derajat hubungan (R) sangat kuat, yaitu 0,818 (81,8%).³¹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang Penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. Akan tetapi menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan penelitian kualitatif serta subyek yang dikaji berbeda. Subyek yang dikaji pada penelitian

³¹ Yayah Jeuriyah, “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)*”

relevan di atas khusus untuk guru mata pelajaran ekonomi, sedangkan pada penelitian ini yaitu seluruh guru yang ada di MI Muhammadiyah Plantaran.

3. Penelitian karya Abdul Halim, dengan judul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 2 Margomulyo Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu kompetensi pedagogik dalam kategori cukup baik yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum. Kompetensi pedagogik dalam kategori kurang baik yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pengembangan potensi peserta didik, kompetensi komunikasi dengan peserta didik serta kompetensi penilaian dan evaluasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo masih kurang baik.³²

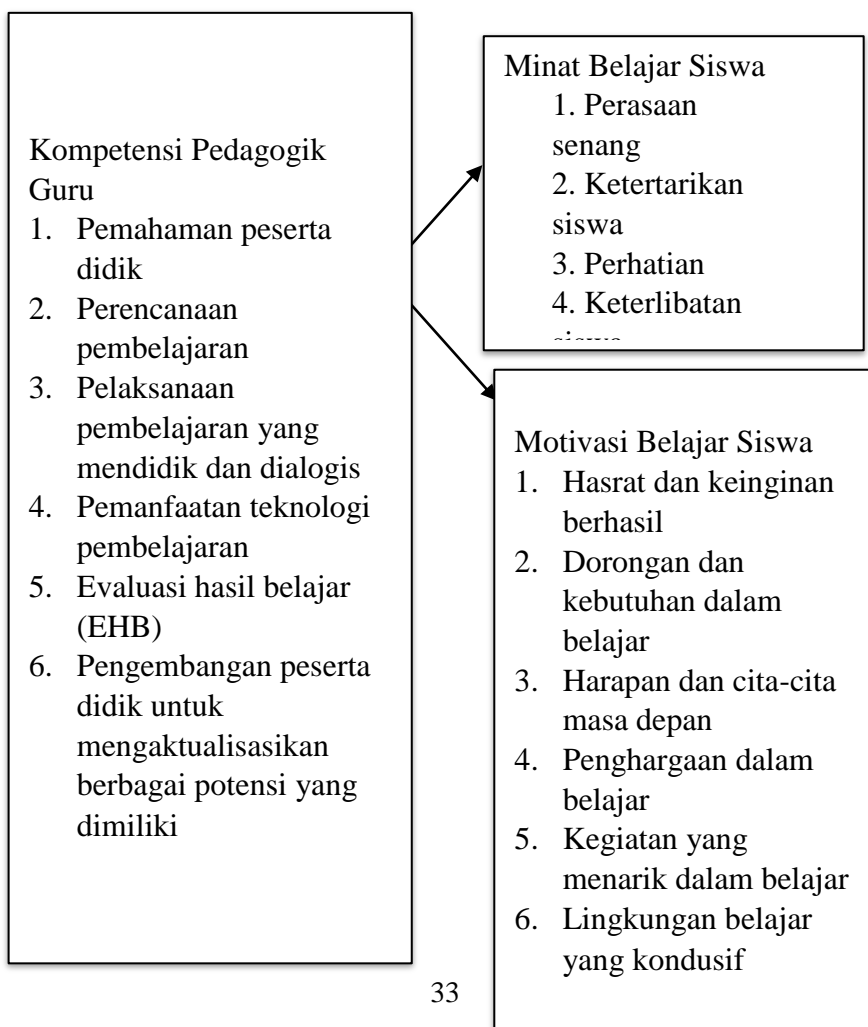
Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas kompetensi pedagogik, dan juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif akan tetapi hanya menganalisis kompetensi pedagogik saja, sedangkan pada penelitian ini yaitu membahas "Urgensi Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa".

³² Abdul Halim, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD 2 Margomulyo Tahun Ajaran 2018/2019*

C. Kerangka Berpikir

Skema kerangka berpikir mengenai Urgensi kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Muhammadiyah Plantaran.

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.³³ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu keadaan dan peristiwa pada waktu sekarang. Penelitian ini melibatkan deskripsi yang terjadi, pencatatan, analisis, dan interpretasi sesuai dengan pada saat proses penelitian.

2. Waktu dan tempat penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Plantaran yang berlokasi di Dukuh Krajan, Desa Plantaran, Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51372.

b. Waktu penelitian

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 15.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Plantaran, Dukuh Krajan Desa Plantaran Kecamatan kaliwungu Saten Kabupaten Kendal, pada tanggal 7 Desember 2021- 28 Januari tahun ajaran 2021/2022

3. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis.³⁴ Data yang diperoleh bersifat empirik dan berasal dari lapangan serta buku-buku yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung pihak yang diperoleh datanya sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak yang diperlukan datanya.³⁵

Data primer meliputi proses pelaksanaan pembelajaran, perencanaan pembelajaran. Data diambil dengan cara melakukan observasi secara langsung melalui guru kelas 2 yang melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan Silabus, RPP, Media pembelajaran.

³⁴Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 108.

³⁵ E-Book: Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: TP (Tanpa Penerbit), 2009, hlm.34.

Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa murid kelas 2 Serta mengisi angket kuesioner terbuka dengan semua guru, Data sekunder penelitian ini meliputi buku ajar yang dipergunakan dalam proses pembelajaran (buku guru dan buku siswa, data peserta didik kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran, data jumlah seluruh peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran, sejarah dan visi misi sekolah MI Muhammadiyah Plantaran, jumlah tenaga pendidik di MI Muhammadiyah Plantaran, dan denah gedung sekolah MI Muhammadiyah Plantaran. Data sekunder didapat dari wawancara dan dokumentasi di MI Muhammadiyah Plantaran melalui Kepala Sekolah.

4. Subjek Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian yaitu “Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran. Maka subjek utama penelitian yaitu guru dan peserta didik.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data misalnya lewat orang lain dan dokumentasi.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 308-309.

a. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, yaitu fakta yang dikumpulkan dengan bantuan alat. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan observasi partisipasi, terstruktur dan terorganisir karena pada data penelitian kualitatif fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi. Macam – macam observasi partisipasi meliputi: 1) *Observasi partisipatif*; 2) *Moderate participation*; 3) *Active participation*; dan 4) *Complete participation*.

Sedangkan penjelasan mengenai macam- macam observasi dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Partisipasi pasif (*Passive participation*). Peneliti datang di tempat kegiatan dalam hal ini sekolah, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Partisipasi moderat (*Moderate participation*). Peneliti mengumpulkan data melalui observasi di sekolah dalam beberapa kegiatan, akan tetapi tidak pada semua kegiatan.
- 3) Partisipasi aktif (*Active Participation*). Melalui observasi peneliti melakukan sebagian apa yang dilakukan oleh narasumber.
- 4) Partisipasi lengkap (*Complete participation*). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara ikut serta terlibat dalam kegiatan dilapangan dalam hal ini sekolah secara natural.

37

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi dan partisipasi moderat.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 310-3013.

Peneliti melakukan observasi dengan cara memperhatikan seorang guru kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran di kelas 2 MI Muhammadiyah tahun ajaran 2021/2022. Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif dan partisipasi lengkap dalam mengumpulkan data sekunder dan primer di lapangan.

b. Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis di lembaran kertas disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari penulis atau pihak lain.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal – hal lain yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner terbuka, kuesioner terbuka adalah adalah kuesioner penelitian yang memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat pribadinya terhadap daftar pertanyaan atau pernyataan yang tercantum.³⁹

c. Wawancara

³⁸ Sudarwan Danim, *menjadi penulis kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia,2000), hlm. 138

³⁹ Ebook: Kun Maryati dan Juju Setyawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XII*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2001). Hlm. 20

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Wawancara merupakan interaksi antara dua orang melalui percakapan dimana yang satu bertujuan untuk menggali informasi, pertukaran informasi dapat terjadi antara *interviewer* dan *interviewee*. Orang yang diwawancarai disebut *interviewee*, sedangkan orang yang mewawancarai disebut *interviewer*.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua bentuk yaitu, wawancara terstruktur atau wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dengan permasalahan yang akan di teliti dan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas yang digunakan ketika ada jawaban yang berkembang namun tetap dalam lingkup topik atau permasalahan penelitian. Adapun untuk narasumber nya yaitu, kepala sekolah.

d. Dokumen dan Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.⁴¹ Sedangkan dokumentasi adalah aktifitas suatu proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan

⁴⁰ Sudarwan Danim, *menjadi penulis kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia,2000), hlm. 140

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 329.

bukti serta menyebarkan kepada pengguna. Metode dokumentasi adalah Mencari data mengenai hal- hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda. Dokumentasi dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti untuk menunjang data penelitian.⁴²

Dokumentasi dalam penelitan ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di MI Muhammadiyah Plantaran. Peneliti mengumpulkan data melalui dokumen dengan melalui izin kepala sekolah untuk mengambil foto lingkungan sekolah secara menyeluruh, foto wawancara, dan disertai profil sekolah. Peneliti meminta Izin guru Kelas 2 untuk memperoleh data berupa foto ketika proses pembelajaran berlangsung, nama peserta didik kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran, Peneliti melalui kepala sekolah untuk memperoleh dokumen daftar peserta didik MI Muhammadiyah Plantaran, daftar peserta didik kelas 2, daftar tenaga pendidik, dokumen kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Plantaran tahun ajaran 2021/2022

6. Keabsahan data

a. Triangulasi

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki salah satunya yaitu derajat kepercayaan (credibility).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 346.

Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada seluruh data, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik angket/ kuesioner dan wawancara. Kuesioner untuk guru dan peserta didik sedangkan wawancara untuk kepala sekolah.⁴³

B. Analisis data

Analisis data dilakukan mulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum di lapangan merupakan pendahuluan. Analisis data selama di lapangan dilakukan dalam periode tertentu. Data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data dirasa sudah cukup.

1. Analisis data sebelum di lapangan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 330-332.

Analisis data adalah kegiatan memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban dari permasalahan.⁴⁴ Analisis data sebelum dilapangan dilakukan dengan studi pendahuluan atau data sekunder yang akan menjadi fokus peneliti sementara dan fokus penelitian akan berkembang selama dilapangan. Anaisis menggunakan tahap orientasi. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, dan dirasakan.⁴⁵

2. Analisis data selama di lapangan

Analisi data selama dilapangan Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data.

3. Tahap Reduksi

Tahap reduksi/fokus, yaitu peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Tahap reduksi peneliti menyortir data yang diperoleh dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru dan data yang dianggap kurang akan dihapus. Selanjutnya data tersebut dikelompokan menjadi beberapa kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian;⁴⁶

⁴⁴ E-Book: Suryana, *Metodelogi Penelitian Model Prakatis Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*, (Depok:Universitas Indonesia,2010), Hlm. 53.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 29.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 338-340.

4. Tahap Display

Tahap display adalah tahap menyajikan data dengan menyeleksi data melalui penguraian fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Maka, setelah peneliti menganalisis data peneliti dapat menentukan tema dengan cara mengkonstruksi data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru sehingga data dapat disajikan;⁴⁷

5. Tahap Verifikasi

Data yang diperoleh peneliti pada setiap tahapan (Deskripsi, Reduksi, Verifikasi) tersebut dilakukan secara sirkuler, berulang – berulang dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Jika jawaban atas permasalahan dirasa betul maka dibuatlah kesimpulan.⁴⁸

6. Analisis data setelah di lapangan

Peneliti melihat kembali terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Kesimpulan harus kredibel dan untuk memastikan hal tersebut peneliti masuk lapangan lagi mengulang pertanyaan dengan cara dan sumber yang berbeda tetapi dengan tujuan yang sama.⁴⁹

Berdasarkan pemaparan diatas analisis data pada penelitian kualitatif melalui beberapa tahap yaitu tahap orientasi, tahap

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 341-344.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 346

reduksi, tahap display (penyajian data), tahap kesimpulan, dan tahap terakhir tahap mengecek (mencandra) dengan cara melakukan pertanyaan kembali kelapangan dengan sumber yang berbeda akan tetapi tujuan masih sama.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data

Penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai proses mengenai urgensi kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik tahun 2021/2022 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Profil

MI Muhammadiyah Plantaran berada di Jln. Srogo, Desa Plantaran Rt.02/Rw.04 adalah salah satu lembaga Pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran terus berusaha untuk memenuhi kelengkapan sarana pendukungnya dalam bentuk peningkatan kualitas baik fisik maupun non fisik. Dengan mengharap peran serta berbagai pihak demi terciptanya cita-cita luhur lembaga pendidikan tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran menunjukkan adanya peningkatan, dengan adanya perkembangan jumlah siswa akhir ini, secara kuantitas menunjukkan data riil meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran berdiri tahun 1954, dengan usia yang sudah cukup lama sehingga semakin mantap dalam melayani dunia pendidikan terhadap

masyarakat. Selain itu terlihat jelas bahwa kepercayaan masyarakat semakin meningkat terhadap pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran.

b. Visi Misi Sekolah

1. Visi

Terwujudnya prestasi yang unggul, terampil, dan berakhlak terpuji.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna menumbuh kembangkan potensi akademik secara maksimal
- b. Membantu dan mendorong siswa mengenali bakat dan keterampilan yang dimiliki secara baik
- c. Menyelenggarakan praktek-praktek kegiatan keterampilan
- d. Meningkatkan penghayatan dan pengamatan ajaran agama untuk meningkatkan akhlak yang terpuji

c. Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan keterampilan siswa
2. Meningkatkan kecerdasan siswa
3. Meningkatkan prestasi akademik dan akademik
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa
5. Meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa dalam segala bidang
6. Meningkatkan sikap santun dan bijak semua siswa

7. Meningkatkan tingkat kemandirian siswa
8. Meningkatkan tingkat kejujuran dan tanggung jawab siswa
9. Meningkatkan perilaku ibadah atau religius sesuai dengan apakah yang dianut
10. Meningkatkan ketertiban kebersihan keindahan biarin dengan dan kenyamanan di lingkungan madrasah

B. Penyajian Data Penelitian tentang Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Muhammadiyah Plantaran

1. Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Plantaran

Dari pengamatan peneliti dapat dilihat bahwa guru memiliki kompetensi pedagogik. Untuk Lebih jelasnya tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di MI Muhammadiyah Plantaran akan diuraikan dibawah ini:

a.) Pemahaman Terhadap Peserta didik

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik dari segi IQ, Kreativitas, serta perkembangan koqnitif. Oleh karena itu guru harus bisa memahami karakteristik peserta didik agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Adapun metode yang digunakan juga harus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik tersebut.

“Dalam kemampuan memahami peserta didik yaitu dengan cara mengamati tingkah laku peserta didik saat disekolah maupun dilingkungan tempat tinggal mereka. Menurut beliau karakter peseta didik berbeda-beda, namun walaupun demikian selalu berusaha untuk tidak membedakan mereka dalam hal pemberian fasilitas belajar. Tetapi jika ada peserta didik yang memilki karakter yang kurang baik, maka dia perlu diberikan perhatian khusus untuk memperbaiki karakter peserta didik tersebut.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi saya terhadap guru kelas 2 dalam memahami peserta didik yaitu Beliau selalu memperhatikan tingkah laku peserta didik saat disekolah maupun di lingkungan tempat tinggal mereka, beliau juga mengatakan karakter peserta didik berbeda-beda jika peserta didik memiliki karakter kurang baik, maka perlu diperhatikan secara khusus.⁵¹

Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi, hal tersebut sependapat dengan hasil wawancara kepala MI Muhammadiyah Plantaran, mengatakan bahwa: "Dalam memahami kemampuan peserta didik, Ibu Sri Lestari memberikan perhatiannya kepada peserta didik baik mengamati didalam kelas maupun dilingkungan sekitar sekolah, setiap peserta didik mempunyai

⁵⁰ Hasil Kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Selina Ika, .Guru kelas 2, Kamis, 13 Januari 2022

⁵¹ Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2022

karakter berbeda-beda sehingga perlu diperbaiki apabila ada peserta didik mempunyai karakter yang kurang baik.⁵²

"Terkadang saya mengalami kesulitan Ibu Selina sering mengunjungi saya dan menjelaskan kembali materi yang tidak dimengerti dan juga memberikan tugas tambahan agar saya bisa belajar dirumah."⁵³

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa guru sudah mampu memahami karakteristik setiap peserta didik dengan cara mengamati tingkah laku peserta didik sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

b). Perancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran merupakan penunjuk arah bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Tentu dalam merancang ada banyak faktor yang menjadi pertimbangan dan harus disiapkan sehingga melalui perancangan pembelajaran seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

⁵² Hasil wawancara dengan Sri Lestari, S. Pd.I Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran, Rabu, 12 Januari 2022

⁵³ Hasil Kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Irenda Anjeley, murid kelas 2, Kamis, 14 Januari 2022

"Silabus dan RPP sudah diselesaikan terlebih dahulu sehingga dapat menjadi teladan bagi guru yang lain. Mereka juga sudah memikirkan metode yang sesuai dalam pembelajaran".⁵⁴

"Guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran di awal semester, agar mudah menyiapkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik."⁵⁵

Menurut kepala sekolah:

"Setiap awal masuk semester guru harus sudah menyelesaikan silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta perangkat pembelajaran lainnya, agar ketika ada pengawas sekolah, perangkat pembelajaran sudah siap."⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru kelas 2 bahwa guru sangat disiplin dalam mengajar. Sebelum pembelajaran guru sudah menyiapkan silabus untuk mempermudah dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didiknya untuk memahami apa yang disampaikan.⁵⁷

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sudah disiplin terhadap perancangan pembelajaran terlihat pada setiap awal semester guru sudah menyiapkan RPP,

⁵⁴ Hasil Kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Heri Santoso, Guru kelas 6, Kamis, 13 Januari 2022

⁵⁵ Hasil Kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Ikhwanudin Bahtiar, Guru Kelas 3, Kamis, 13 Januari 2022

⁵⁶ Hasil wawancara di MI Muhammadiyah Plantaran, dengan Sri Lestari, Kepala Sekolah, Rabu 12 Januari 2022

⁵⁷ Hasil Observasi di kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran, Jumat, 7 Januari 2022

silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Dengan menyusun rancangan pembelajaran terlebih dahulu sehingga mampu membuat metode dan strategi yang berbeda dalam mengajar.

c). Pengembangan kurikulum/Silabus

Pengembangan kurikulum merupakan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu kurikulum. Dalam hal ini sebagaimana hasil kuesioner guru kelas 2:

"Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum ini guru dituntut mampu menyusun RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum. Dengan demikian, sebelum mengajar saya sudah menyiapkan RPP yang telah disusun sebelumnya agar mampu menciptakan suasana kelas yang efektif dan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan rencana."⁵⁸

Menurut kepala sekolah MI Muhammadiyah Plantaran mengatakan:

“Kurikulum disekolah ini yaitu kurikulum 2013 Revisi 2017. Oleh karena itu, guru masih berperan sepenuhnya dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lancar, jelas, dan lengkap agar peserta didik mampu

⁵⁸ Hasil Kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Selina Ika, Guru Kelas 2, Kamis, 13 Januari 2022

memahami materi pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.”⁵⁹

Dari hasil wawancara dan kuesioner diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan kurikulum di sekolah telah dilaksanakan sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, sebelum guru mengajar didalam kelas terlebih dahulu menyusun RPP yang sudah sesuai dengan kurikulum dan silabus.

d). Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga terjalin komunikasi yang baik. Ada beberapa cara yang dilakukan guru agar peserta didiknya dapat berkomunikasi aktif. Salah satunya dengan sistem tanya jawab.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi saya terhadap guru kelas 2 bahwa guru selalu memberikan motivasi agar anak-anak semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁶¹

"Di tengah-tengah pelajaran saya memberi pertanyaan terhadap materi yang sudah saya sampaikan agar anak-anak lebih paham dan tidak mengantuk jadi harus ada tanya jawab".⁶²

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Sri Lestari, S. Pd.I Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran, Rabu, 12 Januari 2022

⁶⁰ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.70

⁶¹ Hasil Observasi di kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran, Jumat, 7 Januari 2022

"Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara otomatis mereka sudah berkomunikasi secara aktif dan ketika akhir pelajaran saya juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti".⁶³

Pendapat lain dijelaskan oleh kepala MI Muhammadiyah Plantaran mengatakan:

"Dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, saya sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada peserta didik untuk menjadi insan yang lebih baik. Dari bertutur kata yang sopan, berpakaian yang rapi, dan mengajarkan agama".⁶⁴

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa guru dan kepala sekolah dapat membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan dialogis.

e). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran apalagi dalam era globalisasi. Oleh karena itu guru dituntut untuk

⁶² Hasil Kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Selina Ika, Guru Kelas 2, Kamis, 13 Januari 2022

⁶³ Hasil Kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Khusnul Khotimah, S.Pd.I. Guru Kelas 5, Kamis, 13 Januari 2022

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Lestari, S. Pd. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran, Kamis, 12 Januari 2022

memiliki kompetensi ini agar mereka mudah mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepala sekolah sangat setuju dengan adanya teknologi pembelajaran. Beliau juga berusaha meningkatkan penguasaan teknologi bagi guru tetapi terkadang dengan sarana prasarana. Sebagaimana dalam hasil wawancaranya yaitu "sebenarnya perlu, tetapi terkendala dengan sarana dan prasarana, di Madrasah hanya menyediakan 2 komputer dan 1 laptop".⁶⁵

Dalam hal ini, guru di MI Muhammadiyah Plantaran belum sepenuhnya menggunakan teknologi pembelajaran. "Insyaallah menggunakan power point sebagai langkah awal dalam pembelajaran. Sementara ini yang menggunakan teknologi ketika ada kegiatan tertentu saja".⁶⁶

"Belum menggunakan teknologi pembelajaran karena peserta didiknya juga masih kecil dan saya juga masih kesulitan memanfaatkan teknologi".⁶⁷

Dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran guru belum memanfaatkan sepenuhnya, kadang-kadang hanya memakai handphone, kecuali dalam Kegiatan tertentu memakai

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Sri Lestari, S. Pd.I Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran, Rabu, 12 Januari 2022

⁶⁶ Hasil kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Bachtiar, S.Pd.I. Guru Kelas 3, Kamis, 13 Januari 2022

⁶⁷ Hasil kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Siti Mardhiyah, S.Pd.I. Guru kelas 4 MI Muhammadiyah Plantaran, Kamis, 13 Januari 2022

laptop/komputer. Tetapi mereka memiliki keinginan kuat untuk segera menggunakan teknologi pembelajaran agar tidak ketinggalan zaman.

f). Evaluasi Hasil Belajar (EHB)

Berhasil tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari evaluasi terhadap out put yang dihasilkan. Dengan kompetensi yang dimilikinya, maka setiap guru harus mengadakan evaluasi setelah materi yang diajarkan selesai. Dalam sekolah dasar ataupun menengah ada yang disebut ulangan harian, ujian akhir semester dan ujian akhir nasional. Guru di sekolah ini dalam mengevaluasi peserta didiknya menggunakan cara yang berbeda beda.⁶⁸

Berdasarkan wawancara penulis, Sri Lestari, S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

"Pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dengan memberikan tugas kepada siswa dan juga melihat keaktifan dan sikap yang dilakukan oleh siswa selama di sekolah. Hal tersebut dilakukan guna untuk mengisi nilai harian siswa. selain itu evaluasi ini juga dilakukan dengan mengadakan ujian setiap pertengahan semester, dan juga ujian yang dilakukan setiap akhir semester".⁶⁹

⁶⁸ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.79

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Sri Lestari, S. Pd.I, Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran, Rabu, 12 Januari 2022

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat mengetahui guru memberikan penilaian tengah semester dan akhir semester sesuai dengan hasil yang diperoleh dari setiap peserta didik dan apabila ada nilai yang masih kurang dan tidak mencukupi KKM, maka diberikan tugas tambahan untuk menambahkan nilai yang masih kurang.

g). Pengembangan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang dimiliki

Pengembangan diri di sekolah bisa disalurkan di kegiatan ekstrakurikuler. Ibu Sri Lestari selaku kepala sekolah mengungkapkan:

"Minat dan bakat peserta didik bisa disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, saya mendukung kegiatan ini, karena peserta didik dapat mengembangkan dirinya di masyarakat dan apabila pengetahuan atau berpikirnya rendah dapat memiliki keahlian lain. Kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Plantaran ini misalnya, baca tulis Al-Qur'an. Terserah mereka pilih yang mana"⁷⁰

Guru juga mendukung peserta didiknya agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sebagaimana pernyataan Ibu Siti Mardhiyah selaku guru kelas 4 sebagai berikut: "Dalam mengembangkan potensi peserta didik, saya meminta peserta

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Sri Lestari, S. Pd.I Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran, Rabu, 12 Januari 2022

didik untuk mengikuti Ekstrakurikuler yang disediakan sekolah seperti baca tulis al-qur'an dan tahfiz dan lain-lain. Hal ini agar guru mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mereka mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.⁷¹

Berdasarkan pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru dan kepala sekolah sudah memberikan tempat untuk peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti: baca tulis Al-Qur'an, tahfiz, dan hizbul wathan

2. Minat Dan Motivasi Peserta Didik Di MI Muhammadiyah Plantaran

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai minat dalam belajar. Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Oleh sebab itu, sangatlah penting bagi guru berusaha menumbuhkan minat belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru sangat dituntut kreatif membangkitkan minat belajar peserta didik, sehingga terbentuk perilaku belajar peserta didik yang efektif.⁷²

⁷¹ Hasil Kuesioner di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Siti Mardhiyah, Guru kelas 4, Kamis, 13 Januari 2022

⁷² Abdul Wahid, *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998) hlm. 115

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang sangat khas adalah dalam hal penumbuhan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat, maka akan mempunyai banyak energi untuk kegiatan belajar. Memotivasi belajar sangat penting artinya dalam proses belajar peserta didik. Karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar.

Motivasi penting dalam membentuk seberapa besar minat belajar peserta didik. Motivasi juga mempengaruhi seberapa banyak peserta didik akan mempelajari dari suatu kegiatan pembelajaran, atau seberapa banyak penyerapan peserta didik dalam menangkap informasi yang disajikan kepada mereka.⁷³

Seperti yang dikatakan oleh adik Irenda Anjeley bahwa:

“saya suka belajar menggunakan benda-benda konkrit jadi lebih mudah mempelajarinya”.⁷⁴

Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa motivasi belajar peserta didik satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik supaya peserta didik

⁷³ Darmadi, *pengembangan model dan metode black pembelajaran dalam dinamika belajar Siswa (Sleman, Deepublish, 2017)*, hlm 271-2612

⁷⁴ Hasil Kuesioner dengan Irenda Anjeley siswi kelas 2, Kamis, 13 Januari 2022

senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi peserta didik yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagaimana penuturan dari salah seorang peserta didik bernama Irenda Anjeley kelas 2 mengatakan bahwa:

“Saya lebih senang belajar yang langsung praktek, karena itu mudah di mengerti”⁷⁵.

Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

D. Kompetensi Pedagogik Sangat Urgen Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Muhammadiyah Plantaran

Kompetensi pedagogik sangat berperan penting karena terkait dengan pengelolaan pembelajaran. Telah kita ketahui bahwasannya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dan semua guru hendaknya memiliki kompetensi pedagogik. Apabila guru memiliki kompetensi tersebut, maka dia akan menjadi guru yang profesional dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Sri Lestari selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran dalam wawancaranya sebagai berikut:

⁷⁵ Hasil Kuosioner dengan Irenda Anjeley siswi kelas 2, Kamis, 13 Januari 2022

"kompetensi merupakan syarat mutlak bagi seorang guru. Apabila guru memiliki kompetensi, maka ia akan menjadi guru yang profesional sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan apalagi di masa sekarang ini, guru harus benar-benar memiliki kemampuan yang lebih dalam segala hal. Kompetensi pedagogik perlu dimiliki oleh seorang guru. Karena hal ini terkait dengan proses belajar mengajar (PBM)" .⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik merupakan syarat yang mutlak untuk menjadi seorang guru yang profesional, selain itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik karena hal ini menyangkut dengan proses belajar mengajar. Sehingga dengan adanya kompetensi tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan, serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Mengingat Kompetensi pedagogik sangat penting untuk dimiliki seorang guru, maka kepala sekolah berupaya untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Muhammadiyah Plantaran melalui kegiatan supervisi. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sri Lestari selaku kepala sekolah bahwa:

“Menurut saya dalam kerangka pembinaan kompetensi guru melalui supervisi perlu dicermati bahwa kegiatan tersebut bukan hanya memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola pembelajaran, tetapi juga mendorong pengembangan motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas kerjanya. Pernyataan ini sejalan dengan bahwa kepala sekolah di

⁷⁶ Hasil Wawancara di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Sri Lestari, Kepala MI Muhammadiyah Plantaran, Rabu, 12 Januari 2022

samping bertugas untuk melakukan pembinaan kompetensi guru juga berfungsi sebagai motivator”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa kegiatan pembinaan kompetensi guru yang dilakukan bukan hanya persoalan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga mendorong meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

C. Analisis Data

Guru dituntut agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Salah satunya dengan memiliki kompetensi pedagogik sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap guru. Seorang guru dituntut menjadi guru yang profesional dalam belajar mengajar.

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MI Muhammadiyah Plantaran?

a. Pemahaman Terhadap Peserta didik

Kompetensi pedagogik guru di MI Muhammadiyah Plantaran bahwa guru sudah memiliki pemahaman terhadap peserta didik seperti cara penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki IQ yang berbeda-beda.

Menurut Akhsin Ridho pemahaman atas karakteristik peserta didik dimaksudkan untuk mengenali ciri-ciri dari setiap

⁷⁷ Hasil Wawancara di MI Muhammadiyah Plantaran dengan Sri Lestari, Kepala MI Muhammadiyah Plantaran, Rabu, 12 Januari 2022

peserta didik yang nantinya akan menghasilkan berbagai data terkait siapa peserta didik dan berbagai informasi penting yang nantinya dijadikan pijakan dalam menentukan berbagai metode yang optimal guna mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran.⁷⁸

Seperti yang disampaikan kepala sekolah bahwa:

"Dalam hal ini bahwa kompetensi pedagogik guru di MI Muhammadiyah Plantaran dalam memahami peserta didik dilakukan dengan memperhatikan tingkah laku peserta didik memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda, dengan melakukan pendekatan melalui berkomunikasi dengan peserta didik serta mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya". (Sri Lestari, Wawancara, 12 Januari 2022).

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sudah mampu memahami karakteristik peserta didik dengan cara memahami tingkah laku setiap peserta didik, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu memahami apa yang telah diterangkan oleh guru.

b. Perancangan pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru dalam merancang pembelajaran yang dimiliki, guru sudah memiliki perangkat pembelajaran.

Seperti yang disampaikan oleh Guru kelas 6 bahwa:

⁷⁸ Akhsin Ridho, *Teori dan Konsep Pedagogik*, (cet. 1, Cirebon: Penerbit Insania), Hlm 124.

"Silabus dan RPP sudah diselesaikan terlebih dahulu sehingga dapat menjadi teladan bagi guru-guru yang lain. Mereka juga sudah memikirkan metode yang sesuai dalam pembelajaran". (Heri Santoso, Hasil kuesioner, Kamis, 13 Januari 2022).

Dalam pemaparan diatas bahwa guru di MI Muhammadiyah Plantaran telah merancang pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta peserta didik mampu memahami setiap materi yang dijelaskan oleh guru.

C. Pengembangan kurikulum/Silabus

Kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kurikulum dan silabus sudah memenuhi standar yang baik hal ini terlihat dari hasil kuesioner dari guru kelas 4:

"Kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Plantaran mengikuti peraturan dari dinas pendidikan yaitu kurikulum 2013 revisi 2017 dalam membuat RPP untuk merancang pembelajaran juga disesuaikan dengan kurikulum". (Siti Mardiyah, hasil kuesioner, Kamis 13 Januari 2022).

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa:

Kurikulum disekolah ini yaitu kurikulum 2013 Revisi 2017. Oleh karena itu, guru masih berperan sepenuhnya dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lancar, jelas, dan lengkap agar peserta didik mampu

memahami materi pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.” (Sri Lestari, wawancara, Rabu, 12 Januari 2022).

Dari hasil wawancara dan hasil kuesioner dapat diketahui bahwa dalam pengembangan kurikulum di sekolah telah dilaksanakan sudah cukup baik sebelum guru mengajar didalam kelas terlebih dahulu menyusun RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah agar pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan optimal.

d. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis.

Kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis bahwa guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Menurut kepala sekolah:

"Dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, saya sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada peserta didik untuk menjadi insan yang lebih baik. Dari bertutur kata yang sopan, berpakaian yang rapi, dan mengajarkan agama."(Sri Lestari, Wawancara, 12 Januari 2022).

Berdasarkan hasil observasi bahwa:

"Guru kelas 2 selalu memberikan motivasi agar anak-anak semangat dalam mengikuti pembelajaran". (Hasil Observasi, 7 Januari 2022).

Dari pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, baik kepala sekolah

maupun guru sudah melaksanakan kewajibannya dengan baik yakni memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada peserta didik untuk menjadi insan yang lebih baik. Dari bertutur kata yang sopan, berpakaian yang rapi, serta mengajarkan agama.

e. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Kompetensi pedagogik dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana, karena terkendala oleh sarana dan prasarana. Sebagaimana hasil kuesioner dengan guru kelas 3 bahwa:

"Dalam hal ini, guru di MI Muhammadiyah Plantaran belum sepenuhnya menggunakan teknologi pembelajaran. Inshaallah menggunakan power point sebagai langkah awal dalam pembelajaran. Sementara ini yang menggunakan teknologi ketika ada kegiatan tertentu saja".(bahtiar, hasil kuesioner, Kamis, 13 Januari 2022).

Menurut kepala sekolah bahwa: "kepala sekolah sangat setuju dengan adanya teknologi pembelajaran. Dalam hal ini, beliau juga berusaha meningkatkan penguasaan teknologi bagi guru tetapi terkadala dengan sarana prasarana". (Sri Lestari, Wawancara, 12 Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner dapat diambil kesimpulan bahwa guru di MI Muhammadiyah Plantaran belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam proses

pembelajaran, karena terkendala sarana prasarana di sekolah tersebut yang masih terbatas.

f. Evaluasi Hasil Belajar

Kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi hasil belajar bahwa guru sudah melaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner dengan guru kelas 4:

"setiap guru harus mengadakan evaluasi setelah materi yang diajarkan ada ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, apabila ada nilai yang masih kurang dan tidak mencukupi KKM, maka diberikan tugas tambahan untuk menambahkan nilai yang masih kurang". (Siti Mardhiyah, hasil kuesioner, Kamis, 13 Januari 2022).

Menurut pendapat kepala sekolah:

"Pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dengan memberikan tugas kepada siswa dan juga melihat keaktifan dan sikap yang diterapkan oleh siswa selama di sekolah. Hal tersebut dilakukan guna untuk mengisi nilai harian siswa. selain itu evaluasi ini juga dilakukan dengan mengadakan penilaian setiap pertengahan semester, dan juga penilaian yang dilakukan setiap akhir semester". (Sri Lestari, Wawancara, Rabu, 12 Januari 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat mengetahui guru memberikan ulangan harian, penilaian tengah semester dan akhir semester sesuai dengan hasil yang diperoleh dari setiap peserta didik dan

apabila ada nilai yang masih kurang dan tidak mencukupi KKM, maka diberikan tugas tambahan untuk menambahkan nilai yang masih kurang.

g. Pengembangan Peserta didik untuk Mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi pedagogik guru dalam mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki bahwa guru sudah mampu mengembangkan kemampuan peserta didik, Salah satu bentuk dari pengembangan diri peserta didik yaitu adanya ekstrakurikuler yang merupakan suatu organisasi yang sengaja dibentuk di dalam sekolah sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Dalam hal ini kepala sekolah beserta guru-guru di MI Muhammadiyah Plantaran mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti pada wawancara dengan kepala sekolah:

"Minat dan bakat peserta didik bisa disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, saya mendukung kegiatan ini, karena peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Kegiatan ekstra di MI Muhammadiyah Plantaran ini misalnya, baca tulis Al-Qur'an dll. Terserah mereka pilih yang mana". (Sri Lestari, Wawancara, Rabu, 12 Januari 2022).

Berdasarkan hasil kuesioner dari guru kelas 4:

"Dalam mengembangkan potensi peserta didik, saya meminta peserta didik untuk mengikuti EkstraKurikuler yang disediakan sekolah seperti baca tulis Al-Qu'an dan tahfiz, dll. Hal ini saya lakukan

agar saya mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mereka mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya". (Siti Mardhiyah, Hasil Kuesioner, Kamis, 13 Januari 2022).

Dari hasil wawancara dan kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa mengembangkan potensi peserta didik diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Diantara ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Plantaran yaitu: Baca Tulis Al-Qur'an, Tahfiz, dan hizbul wathan.

2. Bagaimana minat dan motivasi belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran?

Kemampuan guru dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik sudah bagus hal ini terlihat dari hasil kuesioner dengan salah satu murid kelas 2 bahwa:

"Suka belajar menggunakan benda-benda konkrit jadi lebih mudah mempelajarinya". (Irenda Anjeley, Hasil Kuesioner, Jumat, 14 Januari 2022)

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.⁷⁹

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diketahui bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran sudah

⁷⁹ Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2004), hlm. 262.

cukup baik, karena guru di sekolah tersebut menyampaikan materi dengan menggunakan benda-benda konkrit serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya, seperti melakukan pendekatan terhadap peserta didik, memahami dari masing-masing karakteristik peserta didiknya, dan menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan materi. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Mengapa kompetensi pedagogik sangat urgen dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran?

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Kompetensi pedagogik ini sangat penting dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, karena dengan kompetensi pedagogik ini seorang guru mampu memahami bagaimana memberikan pengajaran kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya. Serta harus menguasai prinsip-prinsip belajar yang meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sehingga seorang guru mengetahui apa yang harus dilakukan agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik.

Kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui bahwa guru berupaya dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan tersebut diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dirasakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan kemampuan, Peneliti menyadari sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, sehingga dalam penelitian ini dirasa masih banyak kekurangan baik tenaga, pikiran, dan khususnya pengetahuan ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha melakukan dengan semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada urgensi kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga dalam penelitian ini hanya membahas sebatas kemampuan guru, peserta didik, dan proses belajar mengajar.

3. Penelitian ini melibatkan subjek dalam lingkup kecil dan jumlah yang terbatas, yakni kepala sekolah, guru kelas, dan satu orang peserta didik kelas 2

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti tuliskan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini kurang dari kata sempurna. Namun meskipun terdapat beberapa keterbatasan, peneliti bersyukur karena dapat melaksanakan penelitian dengan sebaik mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik di MI Muhammadiyah Plantaran sudah tergolong baik, karena komponen-komponen dalam kompetensi pedagogik sudah dilaksanakan oleh guru. Hanya saja untuk pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran belum ada, karena sarana di sekolah tersebut masih kurang memadai.
2. Peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran sudah tergolong baik, karena dalam proses pembelajaran guru mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik dengan melakukan berbagai upaya-upaya seperti menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran, melakukan pendekatan pada peserta didik, dan menggunakan metode yang bervariasi pada saat menyampaikan materi.
3. Kompetensi pedagogik sangat urgen dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Plantaran, karena kompetensi pedagogik merupakan syarat yang mutlak untuk menjadi seorang guru yang, selain itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik karena hal ini menyangkut dengan proses belajar mengajar. Sehingga dengan adanya kompetensi tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan, serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

1. Untuk pemerintah semoga dapat membantu menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang berjalannya proses pembelajaran di sekolah sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing di berbagai bidang.
2. Untuk pendidik semoga mampu memberikan motivasi dan sebagai mediator untuk pengembangan dan peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik dan mampu merubah kepribadian peserta didik agar menjadi lebih baik
3. sebagai generasi penerus hendaknya mau dan mampu meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi belajar yang lebih baik serta selalu aktif dan disiplin dalam belajar agar apa yang dipelajari dapat dimengerti dan dikuasai dengan baik. Dan semoga mampu menjadi peserta didik yang mampu bersaing diberbagai bidang dan menjadi kebanggaan bagi bangsa dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ahmadi Abu, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Kediri: Pustaka Setia
- Ahmadi Rulam, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Salam Baharudin. 2001. *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiyono Saputro, 2017. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi penyusun tesis dan disertasi*, Yogyakarta: aswaja pressindo.
- Chetans WP, Urgensi adalah, dalam <http://www.kiosherbalku.com/blog/urgensi-adalah>, diunduh pada 21 September 2022.
- Daradjat Zakiah, dkk, 1955. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, 2017. *pengembangan model dan metode black pembelajaran dalam dinamika belajar Siswa*. Sleman, Deepublish.
- Danim Sudarwin, 2010. *Profesional dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, 2001. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kuntjojo, 2009. *Metodelogi Penelitian*, Kediri: ebook, TP (Tanpa Penerbit)
- Kun Maryati dan Juju Setyawati, 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XII*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama

- Mulyasa E, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- P Malayu S, 2001. *Hasibuan, Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Pasaribu dan Simanjuntak, 1983 *proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito
- Rani Nurhayati, 2002. *langkah mudah menulis best practise*, Jakarta, Guepedia
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, PT . Raja Grafindo Persada.
- Sadulloh Uyoh. 2011. *Pedagogik Ilmu Mendidik*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shaleh Abdul Rahman & Muhibb Abdul Wahab, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Slameto, 2003. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana Nana, 1989. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

- Suryana, 2010. *Metodelogi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*, Depok:Universitas Indonesia
- Sutrisno, 2002. *Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar dengan Media Pembelajaran*, Malang, Ahlimedia Press
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 10
- Uno B Hamzah *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Usman Moh Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahid Abdul, 1998. *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998

Lampiran I

SEJARAH SINGKAT MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

MI Muhammadiyah Plantaran berada di Jln. Srogo, Desa Plantaran Rt.02/Rw.04 adalah salah satu lembaga Pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. semua komponen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran terus berusaha untuk memenuhi kelengkapan sarana pendukungnya dalam bentuk peningkatan kualitas baik fisik maupun non fisik yang sebetulnya sudah sejak lama, tetapi dalam prosesnya sangat lambat. Dengan mengharap peran serta berbagai pihak demi terciptanya cita-cita luhur lembaga pendidikan tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran menunjukkan adanya peningkatan, dengan adanya perkembangan jumlah siswa akhir ini, secara kuantitas menunjukkan data riil meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran berdiri tahun 1954, dengan usia yang sudah cukup lama sehingga semakin mantap dalam melayani dunia pendidikan terhadap masyarakat. Selain itu terlihat jelas bahwa kepercayaan masyarakat semakin meningkat terhadap pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran.

Visi dan Misi Madrasah

Visi

"Terwujudnya prestasi yang unggul, terampil, dan berakhlak terpuji".

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna menumbuhkembangkan potensi akademik secara maksimal
2. Membantu dan mendorong siswa mengenali bakat dan keterampilan yang dimiliki secara baik
3. Menyelenggarakan praktek-praktek kegiatan keterampilan
4. Meningkatkan penghayatan dan pengamatan ajaran agama untuk meningkatkan akhlak yang terpuji

Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan keterampilan siswa
2. Meningkatkan kecerdasan siswa
3. Meningkatkan prestasi akademik dan akademik
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa
5. Meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa dalam segala bidang
6. Meningkatkan sikap santun dan bijak semua siswa

7. Meningkatkan tingkat kemandirian siswa
8. Meningkatkan tingkat kejujuran dan tanggung jawab siswa
9. Meningkatkan perilaku ibadah atau religius sesuai dengan apakah yang dianut
10. Meningkatkan ketertiban kebersihan keindahan biarin dengan dan kenyamanan di lingkungan madrasah

Lampiran II

PROFIL MADRASAH

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plantaran
Alamat Madrasah : Dusun Krajan Rt.03 / Rw.04 Desa. Plantaran Kec.
Kaliwungu Selatan Kab. Kendal
Nama Yayasan : Muhammadiyah
Status Madrasah : Swasta
NSM : 111233240042
NPSN : 60713088
Status Tanah : Hak Milik

B. Keadaan Bangunan dan Ruangan

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1 Buah
2.	Ruang kelas	6 Buah
3.	Ruang guru	1 Buah
4.	WC/kamar mandi	3 Buah
5.	Perpustakaan	1 Buah
6.	UKS	1 Buah
7.	Meja Siswa	82 Buah

8.	Kursi Siswa	170 Buah
9.	Meja Guru	8 Buah
10.	Kursi Guru	14 Buah
11.	Komputer	3 Buah
12.	Tape recorder	1 Buah
13.	Sumur	1 Buah
14.	Gudang	1 Buah
15.	LCD/ Proyektor	1 Buah
16.	Kipas Angin	8 Buah

LAMPIRAN III

DATA GURU DAN KARYAWAN MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Sri Lestari, S.pd.I.	Kepala Sekolah	Guru Mapel
2.	Siti Mardhiyah,S.pd.I	Bendahara Madrasah	Guru kelas IV
3.	Khusnul Khotimah, S.pd	-	Guru Kelas V
4.	Ikhwanudin Bahtiar, S.pd.I	Sekretaris	Guru Kelas III
5.	Shelyna Ika Agustina	Operator madrasah	Guru Kelas II
6.	Evanda Della Septiani	-	Guru Kelas I
7.	Heri Santoso,S.pd.I	-	Guru Kelas VI

LAMPIRAN IV

DATA SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Asveri Nurul Alif	L
2.	Aurelia Clara Nur Firdaus	P
3.	Dylan arga ardianza	L
4.	Fathia azzahwa	P
5.	Idam aftarul	L
6.	Irenda Anjeley	P
7.	Juniko Ramadhani	L
8.	M.Arif Ihsan Nudin	L
9.	Marchellino Dwi Anggara	L
10.	Nur Ahmad Syarif. H	L
11.	Raziq Hanan Ardianto	L
12.	Rio Hadziet Al Fansah	L
13	Sarah Siti Solekhah	P

LAMPIRAN V

PEDOMAN OBSERVASI

URGENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

No	Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan membaca doa		
		Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
		Memberi gambaran tentang materi yang akan dipelajari		
2.	Kegiatan Inti	Menjelaskan materi pelajaran		
		Menggunakan media pembelajaran		
		Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
		Mengajak siswa untuk berdiskusi		
3.	Penutup	Mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama		
		Memberikan tugas pekerjaan rumah		

LAMPIRAN VI

PEDOMAN WAWANCARA

URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

. Wawancara dengan Kepala sekolah

1. Mengapa kompetensi pedagogik sangat urgent untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa?
2. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru
3. Menurut pendapat anda apakah kompetensi pedagogik sudah terlaksana di MI Muhammadiyah Plantaran ini ?
4. Apa tujuan dari diadakannya evaluasi bagi peserta didik?
5. Apa yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan potensi peserta didik?
6. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menilai dan mengevaluasi pembelajaran?
7. Apakah guru perlu mengaplikasikan teknologi dalam proses pengajaran serta Seberapa penting teknologi tersebut dibutuhkan guru?
8. Bagaimana cara Ibu kepala sekolah memberikan arahan kepada guru untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif?
9. Bagaimana cara ibu dalam mengevaluasi para pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dimadrasah ini?

10. Bagaimana cara guru dalam mengembangkan kurikulum di MI Muhammadiyah Plantaran?

11. Bagaimana cara Ibu dalam menguasai karakteristik peserta didik

?

12. Bagaimana perancangan pembelajaran di MI Muhammadiyah Plantaran?

LAMPIRAN VII

PEDOMAN KUESIONER

URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

Kuesioner Untuk Guru

1. Bagaimanakah Pemahaman guru terhadap peserta didik?
2. Bagaimakah Perancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
3. Bagaimakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
4. Apakah guru dalam Pembelajaran memanfaatkan teknologi pembelajaran yang bersifat kekinian?
5. Bagaimana guru dalam melakukan Evaluasi hasil belajar (EHB)?
6. Apa saja langkah pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?
7. Metode apa yang selalu digunakan dalam pembelajaran dikelas?

PEDOMAN KUESIONER

URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

Kuesioner Untuk Peserta Didik

1. Apakah adik selalu memperhatikan guru ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?
2. Apakah anda tertarik ketika Bapak/Ibu guru membawa media pembelajaran
3. Bagaimana sikap kamu ketika guru menjelaskan materi?
4. Menurut anda apa saja yang menghambat proses pembelajaran
5. Bagaimana cara agar kamu lebih mudah memahami pelajaran?
6. Menurut kamu, bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik?
7. Metode apa yang selalu digunakan guru dalam pembelajaran dikelas?

LAMPIRAN VIII

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MI Muhammadiyah Plantaran
2. Visi dan misi MI Muhammadiyah Plantaran
3. Struktur kepengurusan MI Muhammadiyah Plantaran
4. Sarana dan prasarana MI Muhammdiyah Plantaran
5. Data siswa kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran
5. Pelaksanaan penelitian

LAMPIRAN IX

TRANSKRIP OBSERVASI

URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

No	Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan membaca doa	✓	
		Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓	
		Memberi gambaran tentang materi yang akan dipelajari	✓	
2.	Kegiatan Inti	Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		Menggunakan media pembelajaran	✓	
		Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	✓	
		Mengajak siswa untuk berdiskusi	✓	
3.	Penutup	Mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama	✓	
		Memberikan tugas pekerjaan rumah	✓	

LAMPIRAN X

HASIL WAWANCARA

URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

A. Wawancara dengan Kepala sekolah

1. Mengapa kompetensi pedagogik sangat urgent untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa?

Jawaban : kompetensi merupakan syarat mutlak bagi seorang guru. Apabila guru memiliki kompetensi, maka ia akan menjadi guru yang profesional sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan apalagi di masa sekarang ini, guru harus benar benar memiliki kemampuan yang lebih dalam segala hal. Kompetensi pedagogik perlu dimiliki oleh seorang guru, Karena hal ini terkait dengan proses belajar mengajar (PBM).

2. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Jawaban : Menurut saya dalam kerangka pembinaan kompetensi guru melalui supervisi perlu dicermati bahwa kegiatan tersebut bukan hanya memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola pembelajaran, tetapi juga mendorong pengembangan motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas kinerjanya. Pernyataan ini sejalan dengan bahwa kepala sekolah di samping bertugas untuk melakukan pembinaan kompetensi guru juga berfungsi sebagai motivator

3. Menurut pendapat anda apakah kompetensi pedagogik sudah terlaksana di MI Muhamadiyyah Plantaran ini ?

Jawaban: Alhamdulillah sudah,. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan profesional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

4. Apa tujuan dari diadakannya evaluasi bagi peserta didik?

Jawaban : evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik maupun kepada pendidik sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan serta jaminan terhadap pengguna lulusan sebagai tanggung jawab institusi yang telah meluluskan. Tes, pengukuran dan penilaian berguna untuk : seleksi, penempatan, diagnosis dan remedial, umpan balik, memotivasi dan membimbing belajar, perbaikan kurikulum dan program pendidikan serta pengembangan ilmu

5. Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan potensi peserta didik?

Jawaban : Minat dan bakat peserta didik bisa disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, saya mendukung kegiatan ini, karena peserta didik dapat mengembangkan dirinya di masyarakat dan apabila pengetahuan atau berpikirnya rendah dapat memiliki keahlian lain. Kegiatan ekstra di MI Muhammadiyah Plantaran ini misalnya, baca tulis Al-Qur'an, dan lain Sebagainya. Terserah mereka pilih yang mana

6. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menilai dan mengevaluasi pembelajaran?

Jawaban: kemampuan dalam aspek ini akan terlihat ketika, guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP; guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari; guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik

7. Apakah guru perlu mengaplikasikan teknologi dalam proses pengajaran serta Seberapa penting teknologi tersebut dibutuhkan guru?

Jawaban: ada bulan kemarin di sekolah ini diadakan work shop TIK agar para guru tidak ketinggalan dan dapat mengoperasikan teknologi masa kini misalnya penggunaan LCD, laptop, internet dan lain-lain. Saya juga menyediakan komputer, laptop dan memasang jaringan di seluruh ruangan sehingga guru dapat sewaktu-waktu menggunakannya.

8. Bagaimana cara Ibu kepala sekolah memberikan arahan kepada guru untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif?

Jawaban : salah satu hal yang dapat dilakukan untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan mempergunakan alat pengajaran yang tepat. Alat pengajaran istilah segala sesuatu yang dipergunakan agar pengajaran berlangsung. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pendidikan, maka seorang guru harus memilih alat pengajaran serta menyesuaikan alat tersebut dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Alat-alat ini ada yang dapat dipergunakan untuk semua mata pelajaran yang disebut alat peraga atau media pembelajaran.

9. Bagaimana cara ibu dalam mengevaluasi para pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dimadrasah ini?

Jawaban: dalam pelaksanaan evaluasi, Madrasah mengadakan proses ujian, baik dipertengahan semester maupun diakhir semester. Dan pada pelaksanaan tersebut saya selalu menghimbau kepada seluruh guru untuk mempersiapkan soal-soal. tentunya juga sesuai dengan indikator yang ingin dicapai

10. Bagaiman cara guru dalam mengembangkan kurikulum di MI Muhammadiyah Plantaran?

Jawaban: kurikulum disekolah ini yaitu kurikulum 2013 Revisi 2017. Oleh karena itu, guru masih berperan sepenuhnya dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lancar, jelas, dan lengkap agar peserta didik

mampu memahami materi pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

11. Bagaimana cara Ibu dalam menguasai karakteristik peserta didik ?

Jawaban: dalam memahami kemampuan peserta didik, saya memberikan perhatiannya kepada peserta didik baik mengamati didalam kelas maupun dilingkungan sekitar sekolah, setiap peserta didik mempunyai karakter berbeda-beda sehingga perlu diperbaiki apabila ada peserta didik mempunyai karakter yang kurang baik.

12. Bagaimana perancangan pembelajaran di MI Muhammadiyah Plantaran?

Jawaban: Setiap awal masuk semester guru harus sudah menyelesaikan silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta perangkat pembelajaran lainnya, agar ketika ada pengawas sekolah, perangkat pembelajaran sudah siap.

LAMPIRAN XI

HASIL KUESIONER DENGAN GURU

Topik: Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Responden: Evanda Dela Septiani (Guru Kelas 1)

Tanggal: 13 Januari 2022

1. Bagaimanakah Pemahaman guru terhadap peserta didik?

Jawaban: memahami kondisi peserta didik dari anak yang pandai dan kurang pandai sehingga dapat memudahkan saya ketika kegiatan kerja kelompok

2. Bagaimakah Perancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Guru di MI Muhammadiyah Plantaran telah merancang pembelajaran sedemikian rupa seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya.

3. Bagaimakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?

Jawaban : melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari- hari peserta didik

4. Apakah guru dalam Pembelajaran memanfaatkan teknologi pembelajaran yang bersifat kekinian?

Jawaban : belum, karena saya mengajar di kelas 1 jadi menurut saya belum terlalu dibutuhkan penggunaan teknologi

5. Bagaimana guru dalam melakukan Evaluasi hasil belajar (EHB)?

Jawaban : penilaian hasil belajar itu mengacu pada ukuran pencapain. Perlu diketahui bahwa ukuran pencapaian itu sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.

6. Apa saja langkah pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

Jawaban: mengamati jenis kegiatan yang bisa membuat anak senang ketika melakukannya

7. Metode apa yang selalu digunakan dalam pembelajaran dikelas?

Jawaban: menggunakan metode sesuai dengan pembelajaran misalnya; metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan lain-lain.

8. Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran?

Jawaban: mempersiapkan RPP dan media pembelajaran serta lainnya.

HASIL KUESIONER DENGAN GURU

Topik: Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Responden: Selina Ika Agustina (Guru Kelas 2)

Tanggal : 13 Januari 2022

1. Bagaimanakah Pemahaman guru terhadap peserta didik?

Jawaban: Dalam kemampuan memahami peserta didik yaitu dengan cara mengamati tingkah laku peserta didik saat disekolah maupun dilingkungan tempat tinggal mereka. Menurut beliau karakter peserta didik berbeda-beda, namun walaupun demikian selalu berusaha untuk tidak membedakan mereka dalam hal pemberian fasilitas belajar. Tetapi jika ada peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik, maka dia perlu diberikan perhatian khusus untuk memperbaiki karakter peserta didik tersebut.

2. Bagaimakah Perancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Di tengah-tengah pelajaran saya memberi pertanyaan terhadap materi yang sudah saya sampaikan agar anak-anak lebih paham dan tidak mengantuk jadi harus ada tanya jawab.

3. Bagaimana pengembangan kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah plantaran?

Jawaban: kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum ini guru dituntut mampu menyusun RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, sebelum mengajar saya sudah menyiapkan RPP yang telah disusun sebelumnya

agar mampu menciptakan suasana kelas yang efektif dan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan rencana pembelajaran.

3. Bagaimakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?

Jawaban :Di tengah-tengah pelajaran saya memberi pertanyaan terhadap materi yang sudah saya sampaikan agar anak-anak lebih paham dan tidak mengantuk jadi harus ada tanya jawab.

4. Apakah guru dalam Pembelajaran memanfaatkan teknologi pembelajaran yang bersifat kekinian?

Jawaban : belum memanfaatkan teknologi karena terkendala sarana prasarana dan juga terbatasnya waktu

5. Bagaimana guru dalam melakukan Evaluasi hasil belajar (EHB)?

Jawaban : melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil, maka dibutuhkan rencana dan tahapan. Nantinya, rencana dan tahapan itu akan seiring dengan langkah-langkah

6. Apa saja langkah pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

Jawaban : memberi ruang supaya anak bisa mengekspresikan dan mengeksplorasi kemampuannya.

7. Metode apa yang selalu digunakan dalam pembelajaran dikelas?

Jawaban: menggunakan metode bermacam-macam tetapi yang paling sering menggunakan metode ceramah karena, anak-anak harus dijelaskan terlebih dahulu supaya paham.

8. Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran?

Jawaban: membuat RPP terlebih dahulu

HASIL KUESIONER DENGAN GURU

Topik: Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Responden : Ikhwanudin Bachtiar S.Pd.I (Guru Kelas 3)

Tanggal : 13 Januari 2022

1. Bagaimanakah Pemahaman guru terhadap peserta didik?

Jawaban: dalam memberi pelajaran (metodologi pembelajaran) yang standar (tengah-tengah) saja agar anak yang pandai tidak bosan dan yang kurang pandai tidak merasa kesulitan. Memang sih ada kurikulumnya. Tapi kurikulum itu sendiri hanya memuat tujuan-tujuan utamanya saja. Sedangkan guru juga harus memikirkan tujuan khusus intruksional dalam pembelajaran.

2. Bagaimakah Perancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran di awal semester, agar mudah menyiapkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

3. Bagaimana pengembangan kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Plantaran?

Jawaban: “Membuat RPP dimulai dengan menentukan KD dengan melihat acuan Permendikbud No.24 tahun 2016 lampiran 40 tentang KI dan KD SMA. Kemudian merumuskan indikator dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan bahasa yang baik, menganalisis KD, serta menganalisis materi pembelajaran. Selanjutnya menentukan tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan. Mengembangkan materi biasanya saya lakukan dengan melihat kesesuaian KD, indikator dan tujuan pembelajaran, kemudian

dengan melihat referensi lain dan kemampuan peserta didik. Kemudian menentukan metode dengan menyesuaikan materi, serta sarana prasarana disekolah. Sumber belajar juga saya tentukan dengan kecocokan dengan materi. Menentukan penilaian juga dilihat dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai”

3. Bagaimana penerapan kurikulum di MI Muhammadiyah Plantaran?

Jawaban: Beberapa guru juga sudah mendapatkan pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) tentang penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Tetapi dalam penerapannya, masih muncul permasalahan-permasalahan. Adanya beberapa guru mengalami kesulitan dalam penerapan perubahan yang terdapat dalam pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

3. Bagaimakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?

Jawaban : menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar

4. Apakah guru dalam Pembelajaran memanfaatkan teknologi pembelajaran yang bersifat kekinian?

Jawaban: masih akan menggunakan teknologi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, karena kemarin juga sudah mengikuti Workshop TIK. Insyaallah menggunakan power point sebagai langkah awal dalam pembelajaran. Sementara ini yang menggunakan teknologi masih kegiatan PHBI

5. Bagaimana guru dalam melakukan Evaluasi hasil belajar (EHB)?

Jawaban: guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menilai berdasarkan yang seharusnya dinilai dengan didukung alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

6. Apa saja langkah pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

Jawaban : memberi kesempatan anak untuk mengenal berbagai macam bentuk olahraga, kegiatan, hobi, musik, dan berbagai jenis pekerjaan lain di lingkungan sekitarnya.

7. Metode apa yang selalu digunakan dalam pembelajaran dikelas?

Jawaban: Yang pendidik lakukan dalam menentukan strategi maupun metode didalam kelas terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diajarkan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Adapun metode dan strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek. Penggunaan metode sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran agar menarik perhatian peserta didik

8. Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran?

Jawaban: menguasai materi yang akan disampaikan

HASIL KUESIONER DENGAN GURU

Topik : Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Responden : Siti Mardhiyah S.Pd.I (Guru Kelas 4)

Tanggal : 13 Januari 2022

1. Bagaimanakah Pemahaman guru terhadap peserta didik?

Jawaban: Agar guru dapat mengendalikan diri untuk tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lainnya.

2. Bagaimakah Perancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Guru wajib membuat persiapan pembelajaran, dikumpulkan ke waka kurikulum, dipersiapkan sewaktu-waktu pemeriksaan pengawas.

3. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Plantaran?

Jawaban: kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Plantaran mengikuti peraturan dari dinas pendidikan yaitu kurikulum 2013 revisi 2017, dalam membuat RPP untuk merancang pembelajaran juga menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

3. Bagaimakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?

Jawaban : melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan terarah sehingga membuat peserta didik tidak merasa tertekan.

4. Apakah guru dalam Pembelajaran memanfaatkan teknologi pembelajaran yang bersifat kekinian?

Jawaban : Belum menggunakan teknologi pembelajaran karena peserta didiknya juga masih kecil dan saya juga masih kesulitan memanfaatkan teknologi

5. Bagaimana guru dalam melakukan Evaluasi hasil belajar (EHB)?

Jawaban : setiap guru harus mengadakan evaluasi setelah materi yang diajarkan selesai. Dalam sekolah dasar ataupun menengah ada ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan ujian akhir nasional.

6. Apa saja langkah pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

Jawaban : Dalam mengembangkan potensi peserta didik, saya meminta peserta didik untuk mengikuti EkstraKurikuler yang disediakan sekolah seperti tadarrus al-qur'an dan tahfiz, dll. Hal ini saya lakukan agar saya mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mereka mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

7. Metode apa yang selalu digunakan dalam pembelajaran dikelas?

Jawaban: Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta metode demontarsi pada materi seperti praktik shalat ataupun peraktek wudhu agar peserta didik dapat mengerti dan dapat peraktek secara langsung agar dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari.

8. Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran?

Jawaban: Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dilakukan dengan mempelajari setiap materi pelajaran dan mencari tahu materi yang belum dipahami dari berbagai sumber, seperti buku, perpustakaan, internet dan lainnya agar mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik dan

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu membuat peserta didik memahami apa yang disampaikan dan mengikutsertakan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.

HASIL KUESIONER DENGAN GURU

Topik : Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Responden: Khusnul Khotimah S.Pd.I (Guru Kelas 5)

Tanggal : 13 Januari 2022

1. Bagaimanakah Pemahaman guru terhadap peserta didik?

Jawaban: Agar guru dapat memberikan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi yang sesuai dengan kemampuannya

2. Bagaimakah Perancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

Jawaban : setiap awal masuk semester guru harus sudah menyelesaikan silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Terkadang ada beberapa guru yang belum menyelesaikan dan saya sebagai guru harus dapat memberi contoh kepada mereka dengan menyelesaikannya terlebih dahulu. Milik saya sudah ditanda tangani sama kepala sekolah dan sampai sekarang masih ada guru yang belum selesai sampai ditulis lagi di ruang guru

3. Bagaimana penerapan kurikulum di MI Muhammadiyah Plantaran?

Jawaban: Ketersediaan sarana dan prasana sangat dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana ini dibutuhkan guru di MI Muhammadiyah Plantaran agar implementasi kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dapat dilaksanakan dengan baik. Namun, sarana dan prasarana yang tersedia kadang mengalami kendala.

3. Bagaimakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara otomatis mereka sudah berkomunikasi secara aktif dan ketika akhir pelajaran serta memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti

4. Apakah guru dalam Pembelajaran memanfaatkan teknologi pembelajaran yang bersifat kekinian?

Jawaban : belum memanfaatkan teknologi karena, membutuhkan waktu yang lama untuk merancang proyek yang mencakup penggunaan teknologi baru daripada menyiapkan pelajaran untuk mengajar dengan cara tradisional dengan buku dan lembar kerja.

5. Bagaimana guru dalam melakukan Evaluasi hasil belajar (EHB)?

Jawaban : membantu mereka dalam mengidentifikasi kebutuhan dan mempermudah mereka dalam menentukan skala prioritas

6. Apa saja langkah pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

Jawaban : memberikan kesempatan anak mencoba banyak hal supaya wawasannya semakin terbuka, sehingga potensinya akan lebih optimal. Perlu diketahui jika bakat butuh digali terlebih dahulu.

7. Metode apa yang selalu digunakan dalam pembelajaran dikelas?

Jawaban: saya lebih sering menggunakan metode eksperimen karena anak-anak butuh praktek langsung agar mudah memahami.

8. Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran?

Jawaban: guru harus mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan.

HASIL KUESIONER DENGAN GURU

Topik : Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Responden: Heri Sontoso S.Pd.I (Guru Kelas 6)

Tanggal: 13 Januari 2022

1. Bagaimanakah Pemahaman guru terhadap peserta didik?

Jawaban: Agar guru dapat menciptakan ruangan kelas yang tepat bagi peserta didik.

2. Bagaimakah Perancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Silabus dan RPP sudah diselesaikan terlebih dahulu sehingga dapat menjadi teladan bagi guru-guru yang lain. Mereka juga sudah memikirkan metode yang sesuai dalam pembelajaran

3. Bagaimana penerapan kurikulum di MI Muhammadiyah Plantaran?

Jawaban: Ketersediaan sarana pendukung, pengetahuan, keterampilan, dan kemauan guru, serta dukungan dari pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Penggunaan yang tepat akan menjadikan pembelajaran dapat optimal. Apabila sarana dan prasarana, kemampuan guru, dan dukungan dari semua pihak yang berhubungan dengan pendidikan Indonesia tidak didukung dengan baik sama saja proses pembelajaran menjadi tidak tepat dan kurang layak dalam mencapai tujuan kompetensi dalam kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017.

3. Bagaimakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?

Jawaban: memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya

4. Apakah guru dalam Pembelajaran memanfaatkan teknologi pembelajaran yang bersifat kekinian?

Jawaban : belum menggunakan teknologi karena terkait kurangnya ketersediaan jaringan, listrik dan sarana pendukung lainnya, yang meliputi ketersediaan komputer, laptop, proyektor dll.

5. Bagaimana guru dalam melakukan Evaluasi hasil belajar (EHB)?

Jawaban : Pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dengan memberikan tugas kepada siswa dan juga melihat keaktifan dan sikap yang diterapkan oleh siswa selama di sekolah Hal tersebut dilakukan guna untuk mengisi nilai harian siswa. selain itu evaluasi ini juga dilakukan dengan mengadakan ujian setiap pertengahan semester, dan juga ujian yang dilakukan setiap akhir semester.

6. Apa saja langkah pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

Jawaban : memberikan pandangan-pandangan mengenai berbagai hal. Ini juga bisa membuka pikiran anak mengenai hal-hal baru yang mungkin saja menjadi minatnya.

7. Metode apa yang selalu digunakan dalam pembelajaran dikelas?

Jawaban: menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang cocok.

8. Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran?

Jawaban: membuat perancangan pembelajaran terlebih dahulu

HASIL KUESIONER DENGAN PESERTA DIDIK

Topik : Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Responden : Irenda Anjeley

Tanggal. : 14 Januari 2022

1. Apakah anda selalu memperhatikan guru ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?

Jawaban: iya tetapi kadang-kadang juga tidak jika saya lagi tidak enak badan.

2. Apakah anda tertarik ketika Bapak/Ibu guru membawa media pembelajaran.

Jawaban: saya suka belajar menggunakan benda-benda konkrit jadi lebih mudah mempelajarinya.

3. Bagaimana sikap kamu ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban : ketika guru menjelaskan materi didepan kelas, saya lebih senang bermain dengan teman saya, karena Ibu guru menjelaskan materi yang sangat banyak membuat saya jadi bosan.

4. Menurut anda apa saja yang menghambat proses pembelajaran

Jawaban tidak ada, mungkin ketika pada saat kurang sehat aja sehingga saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

5. Bagaimana cara agar kamu lebih mudah memahami pelajaran

Jawaban: saya agar lebih cepat memahami dengan cara langsung praktek jadi lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

6. Menurut kamu, bagaimana cara guru dalam menguasai karakteristik peserta didik ?

Jawaban: terkadang saya mengalami kesulitan Ibu Selina sering mengunjungi saya dan menjelaskan kembali materi yang tidak dimengerti dan juga memberikan tugas tambahan agar saya bisa belajar dirumah.

7. Metode apa yang selalu digunakan guru dalam pembelajaran dikelas?

Jawaban: Dalam proses pembelajaran berlangsung, Ibu guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi kadang-kadang praktek.

LAMPIRAN XII

HASIL DOKUMENTASI

1. Proses pembelajaran di kelas 2 MI Muhammadiyah Plantara



2. Proses pembelajaran di kelas 4 MI Muhammadiyah Plantaran



3. Siswa berkerja kelompok



4. Belajar mewarnai



5. Ibu selina Ika guru kelas 2 MI Muhammadiyah Plantaran sedang mengisi kuosioner



6. Foto dokumentasi MI Muhammadiyah Plantaran



LAMPIRAN XIII

Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295-Fax. 7615337
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-3088/Un.10.3/J3/DA.04.09/09/2021 Semarang, 5 Oktober 2021
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Hj. Zulakhah, M.Ag., M.pd
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Mustaghfiroh

NIM : 1703096041

Judul : Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar peserta Didik Di Mi Muhammadiyah Plantaran

Dan Menunjuk Saudara : **Hj. Zulakhah, M.Ag., M.pd** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Hj. Zulakhah, M.Ag., M.Pd
NIP. 19760130005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN IV

SURAT PRA IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024- 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 3980/Un.10.3/D.1/DA.04/12/2021
Lamp : -
Hal : Pengantar Izin Pra Riset
Nama : Siti Mustaghfiroh
NIM : 1703096041
21 Desember 2021

Yth.
Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran
Di Kaliwungu Kab. Kendal

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penyelesaian skripsi, mahasiswa yang tercantum dibawah ini:

Nama : Siti Mustaghfiroh
NIM : 1703096119
Alamat : Ds. Plantaran Rt.03 Rw.04 Kec. Kaliwungu selatan kab. Kendal
Judul Skripsi : URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

Pembimbing :
1. Zulaikah M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset pada tahun ajaran 2020/2021.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terimakasih.
Wassalamu' alaikum Wr.Wb.



....., n. Dekan,
Pakil Delem Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN XV

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITASI
SLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang
50185 Telepon 024-
7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor. : 3980/Un.10.3/D.1/DA.04/12/2021 21 Desember 2021

Lamp:-

Hal : Pengantar Izin Riset
Nama : Siti Mustaghfiroh
NIM : 1703096041

Yth.
Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plantaran di
Kaliwungu Kab. Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penyelesaian skripsi, mahasiswa yang tercantum dibawah ini:

Nama : Siti Mustaghfiroh
NIM : 1703096041
Alamat : Ds. Plantaran Rt.03 Rw.04 Kec. Kaliwungu selatan kab. Kendal
Judul : URGENSI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN

Pembimbing :
1. Hj. Zulakhirah M.Ag, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset pada tahun ajaran 2020/2021. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN XVI

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



MIPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KALIWUNGU SELATAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN KEGURUAN
MI MUHAMMADIYAH PLANTARAN
TERAKREDITASI B

Jl. Srogo - Plantaran RT. 02/IV Desa Plantaran Kaliwungu Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 026 / 022, N1. MA / 01 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MI Muhammadiyah Plantaran menerangkan:

Nama : Siti Mustaghfiroh
Nim : 1703096041
TTL : Kendal, 24 Maret 1999
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo
Alamat : Ds. Plantaran Dk. Krajan Rt.03 Rw. 04 Kec. Kaliwungu Selatan
Kab. Kendal

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar melakukan riset skripsi dengan judul:
" Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar
Peserta Didik di MI Muhammadiyah Plantaran Tahun Ajaran 2021/2022" dalam rangka
memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan kami buat dengan sesungguhnya untuk digunakan
sebagaimana mestinya

Kendal, 28 Januari 2022
Kepala Sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Siti Mustaghfiroh
Nim : 1703096041
Tempat, tgl lahir : Kendal, 24 Maret 1999
Alamat Rumah : Ds. Plantaran Rt. 03 Rw. 04 Kec. Kaliwungu
Selatan Kab. Kendal 51372
No HP : 083128729603
e-mail : @musta.f123929@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. MI Muhammadiyah Plantaran : lulusan tahun 2011
2. SMP Muhammadiyah Plantaran : lulusan tahun 2014
3. SMA N 1 Kaliwungu : lulusan 2017
4. S1 Uin Walisongo Semarang : Angkatan 2017

Semarang, 10 Mei 2022

Siti Mustaghfiroh

NIM: 1703096041